



Vol. 04 No. 12 (2025) : 42-51

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

TRANSFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS TEKNOLOGI DALAM MENGHADAPI TANTANGAN ABAD KE-21

Zuhrotul Magfiroh

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: zuhrotulmagfiroh01@gmail.com

Abstrak

Transformasi manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi menjadi kebutuhan mendesak dalam menghadapi tantangan abad ke-21 yang ditandai oleh digitalisasi dan perubahan paradigma pendidikan. Lembaga pendidikan Islam dituntut untuk mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan pemanfaatan teknologi guna meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi, mengidentifikasi bentuk implementasinya, serta mengkaji implikasinya dalam menghadapi tantangan abad ke-21 di MA Hidayatul Muhtadiin. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi manajemen pendidikan berbasis teknologi telah dilaksanakan melalui fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi secara digital, yang berdampak pada peningkatan efisiensi pengelolaan, profesionalisme guru, serta budaya organisasi yang adaptif dan inovatif. Kesimpulannya, transformasi manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing lembaga di era digital, dengan tetap berlandaskan nilai-nilai Islam.

Kata kunci: transformasi manajemen, pendidikan Islam, teknologi, abad ke-21, kualitas pendidikan.

Abstract

The transformation of Islamic educational management based on technology has become an urgent necessity in addressing the challenges of the 21st century, characterized by digitalization and shifts in educational paradigms. Islamic educational institutions are required to integrate Islamic values with technological utilization to enhance the quality of educational services. This study aims to analyze the transformation of technology-based Islamic educational management, identify its implementation, and examine its implications in facing 21st-century challenges at MA Hidayatul Muhtadiin. The research employs a qualitative approach with a case study design, utilizing data collection techniques such as in-depth interviews, observation, and documentation. Data analysis is conducted using the interactive model of Miles and Huberman, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that the transformation of technology-based educational management has been implemented through managerial functions, namely planning, organizing, actuating, and evaluating in a digital context, which contributes to improving management efficiency, teacher professionalism, and the development of an adaptive and innovative organizational culture. In conclusion, the transformation of technology-based Islamic educational management plays a crucial role in enhancing educational quality and institutional competitiveness in the digital era while maintaining Islamic values.

Keywords: management transformation, Islamic education, technology, 21st century, educational quality.

PENDAHULUAN

Transformasi manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi menjadi kebutuhan mendesak dalam menghadapi tantangan abad ke-21 yang ditandai oleh perkembangan digital, globalisasi, dan perubahan paradigma pembelajaran. Lembaga pendidikan Islam dituntut tidak hanya mampu mempertahankan nilai-nilai keislaman, tetapi juga beradaptasi dengan kemajuan teknologi untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Dalam konteks ini, manajemen pendidikan Islam memegang peranan strategis dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam sistem pengelolaan lembaga secara efektif, efisien, dan berorientasi pada mutu. Oleh karena itu, kajian tentang transformasi manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi menjadi penting untuk menjawab tuntutan zaman yang semakin kompleks.

Secara konseptual, manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi merupakan perpaduan antara prinsip-prinsip manajemen Islam yang berlandaskan nilai Al-Qur'an dan Hadis dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengelolaan pendidikan. Prinsip-prinsip seperti amanah, transparansi, akuntabilitas, dan musyawarah menjadi landasan dalam penerapan teknologi, sehingga transformasi yang dilakukan tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga bernilai spiritual. Selain itu, teori manajemen modern juga menekankan pentingnya digital leadership, inovasi organisasi, dan adaptasi terhadap perubahan sebagai kunci keberhasilan lembaga pendidikan di era digital.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam manajemen pendidikan Islam mampu meningkatkan efektivitas administrasi dan kualitas pembelajaran. Studi oleh (Mulyanti, 2025) menemukan bahwa penggunaan sistem informasi manajemen berbasis digital dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data dan layanan akademik. Namun, penelitian ini belum mengkaji secara mendalam bagaimana integrasi teknologi tersebut memengaruhi transformasi manajerial secara menyeluruh. Oleh karena itu, terdapat gap dalam memahami hubungan antara teknologi dan transformasi manajemen pendidikan Islam secara komprehensif. Penelitian lain oleh (Pratiwi et al., 2022) menunjukkan bahwa digitalisasi pendidikan Islam berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan akses informasi. Akan tetapi, penelitian ini lebih berfokus pada aspek pembelajaran dan belum menyoroti peran manajemen dalam mengelola transformasi tersebut. Gap penelitian ini menunjukkan perlunya kajian yang mengintegrasikan aspek manajemen dan teknologi dalam satu kerangka analisis yang utuh. Selanjutnya, penelitian oleh (Tamami et al., 2024) mengungkapkan bahwa inovasi berbasis teknologi dalam pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur, dan resistensi terhadap

perubahan. Meskipun penelitian ini memberikan gambaran mengenai hambatan implementasi, namun belum menawarkan model transformasi manajemen yang sistematis dan aplikatif. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu merumuskan strategi transformasi yang komprehensif. Penelitian (Tanjung, 2025) menyoroti pentingnya kepemimpinan digital dalam mendukung transformasi pendidikan Islam. Sementara itu, penelitian (Putra, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam manajemen pendidikan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga. Penelitian lainnya oleh (Sholeh & Efendi, 2023) juga menegaskan pentingnya integrasi teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Namun, secara umum penelitian-penelitian tersebut masih bersifat parsial dan belum mengkaji transformasi manajemen pendidikan Islam secara spesifik dalam konteks lembaga tertentu seperti madrasah. Hal ini menjadi celah penelitian yang penting untuk dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat diidentifikasi bahwa terdapat gap penelitian berupa kurangnya kajian yang mengintegrasikan inovasi teknologi dengan transformasi manajemen pendidikan Islam secara komprehensif, khususnya dalam konteks implementasi di lembaga pendidikan seperti MA Hidayatul Mubtadiin. Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pendekatan integratif yang mengkaji transformasi manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi secara menyeluruh, serta mengaitkannya dengan tantangan abad ke-21 yang dihadapi lembaga pendidikan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk (1) menganalisis konsep transformasi manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi, (2) mengidentifikasi bentuk implementasi teknologi dalam manajemen pendidikan di MA Hidayatul Mubtadiin, dan (3) mengkaji implikasi transformasi tersebut dalam menghadapi tantangan abad ke-21. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam yang adaptif, inovatif, dan berbasis teknologi.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (case study) yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam proses transformasi manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi dalam menghadapi tantangan abad ke-21 di MA Hidayatul Mubtadiin. Penelitian dilakukan secara naturalistik dengan peneliti sebagai instrumen utama yang terlibat langsung dalam pengumpulan dan analisis data. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder, di mana data primer diperoleh melalui wawancara mendalam (in-depth interview) dengan

kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, dan operator sistem informasi, serta observasi partisipatif terhadap praktik pengelolaan berbasis teknologi di lingkungan madrasah. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen resmi seperti rencana kerja madrasah, arsip digital, laporan kegiatan, serta kebijakan terkait penggunaan teknologi dalam manajemen pendidikan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi metode yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan keabsahan data. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi secara berkelanjutan. Untuk menjamin validitas dan reliabilitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member check, yaitu dengan mengonfirmasi kembali hasil wawancara kepada informan. Fokus analisis diarahkan pada empat fungsi manajemen pendidikan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi berbasis teknologi, sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai bentuk transformasi manajemen serta implikasinya dalam meningkatkan kualitas dan daya saing lembaga pendidikan Islam di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Transformasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Teknologi di MA Hidayatul Mubtadiin

Transformasi manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi di MA Hidayatul Mubtadiin diawali dari tahap perencanaan yang sistematis dan visioner. Pihak madrasah telah menyusun rencana strategis berbasis digital yang mengintegrasikan penggunaan teknologi dalam seluruh aspek pengelolaan pendidikan, mulai dari administrasi hingga pembelajaran. Perencanaan ini tidak hanya berorientasi pada efisiensi kerja, tetapi juga pada peningkatan kualitas layanan pendidikan yang berbasis nilai-nilai Islam. Dalam hal ini, teknologi diposisikan sebagai alat untuk memperkuat implementasi prinsip amanah, transparansi, dan akuntabilitas dalam manajemen pendidikan.

Pada tahap pengorganisasian, madrasah telah melakukan pembagian tugas yang jelas terkait pengelolaan teknologi, seperti penunjukan operator sistem informasi, tim IT, serta penanggung jawab digitalisasi administrasi. Struktur organisasi disesuaikan dengan kebutuhan transformasi digital, sehingga tercipta koordinasi yang efektif antar bagian. Selain itu, madrasah juga melakukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan workshop terkait penggunaan teknologi dalam manajemen pendidikan. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran institusi terhadap pentingnya kompetensi digital dalam mendukung transformasi manajemen. Dalam

aspek pelaksanaan, penggunaan teknologi telah diimplementasikan secara nyata dalam berbagai kegiatan manajerial, seperti pengelolaan data siswa berbasis digital, penggunaan aplikasi administrasi sekolah, serta sistem komunikasi berbasis online antara guru, siswa, dan orang tua. Selain itu, pemanfaatan platform digital dalam proses pembelajaran juga menjadi bagian integral dari transformasi ini. Implementasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga mempercepat alur informasi dan pengambilan keputusan di lingkungan madrasah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi berbasis teknologi juga berdampak pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan lembaga. Data dan informasi yang terdokumentasi secara digital memudahkan proses monitoring dan evaluasi, serta meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap lembaga. Selain itu, sistem digital memungkinkan pengawasan yang lebih efektif terhadap kinerja guru dan tenaga kependidikan, sehingga mendorong peningkatan profesionalisme dalam bekerja. Namun demikian, dalam proses transformasi ini masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, belum meratanya kompetensi digital guru, serta adanya resistensi terhadap perubahan dari sebagian tenaga pendidik. Kendala ini menjadi tantangan yang harus dihadapi dalam proses transformasi manajemen pendidikan berbasis teknologi. Meskipun demikian, pihak madrasah terus melakukan upaya adaptasi dan perbaikan secara bertahap untuk mengatasi hambatan tersebut.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi di MA Hidayatul Mubtadiin telah berjalan dengan cukup baik dan menunjukkan arah yang positif. Integrasi antara nilai-nilai Islam dan pemanfaatan teknologi menjadi kekuatan utama dalam menciptakan sistem manajemen yang efektif, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Transformasi ini menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas dan daya saing lembaga pendidikan Islam di era digital.

Implikasi Transformasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Teknologi dalam Menghadapi Tantangan Abad ke-21

Transformasi manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi memiliki implikasi yang signifikan dalam menghadapi tantangan abad ke-21, terutama dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Pemanfaatan teknologi memungkinkan madrasah untuk memberikan layanan yang lebih cepat, akurat, dan transparan, sehingga meningkatkan kepuasan stakeholder, baik siswa, orang tua, maupun masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi digital tidak hanya berdampak pada aspek internal lembaga, tetapi juga pada citra dan kepercayaan publik terhadap madrasah. Implikasi

lain yang ditemukan adalah peningkatan kompetensi digital guru dan tenaga kependidikan. Melalui pelatihan dan praktik langsung, guru menjadi lebih terbiasa menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran dan administrasi. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Dengan demikian, transformasi manajemen berbasis teknologi turut mendorong peningkatan profesionalisme tenaga pendidik.

Transformasi ini juga berimplikasi pada terbentuknya budaya organisasi yang adaptif dan inovatif. Lingkungan kerja yang berbasis teknologi mendorong seluruh warga madrasah untuk lebih terbuka terhadap perubahan dan terus belajar mengikuti perkembangan zaman. Budaya ini menjadi modal penting dalam menghadapi tantangan abad ke-21 yang menuntut fleksibilitas, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi yang tinggi. Dalam konteks peserta didik, pemanfaatan teknologi dalam manajemen pendidikan juga berdampak pada peningkatan kualitas pengalaman belajar. Siswa menjadi lebih mudah mengakses informasi, berinteraksi dengan guru, serta mengembangkan keterampilan digital yang sangat dibutuhkan di era modern. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi manajemen pendidikan tidak hanya berdampak pada aspek administratif, tetapi juga pada peningkatan kualitas pembelajaran secara langsung.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa implikasi positif transformasi ini sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur yang dimiliki oleh madrasah. Keterbatasan fasilitas teknologi dan kurangnya pelatihan yang berkelanjutan dapat menjadi hambatan dalam mengoptimalkan manfaat transformasi digital. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang berkelanjutan dalam pengembangan kapasitas SDM dan penyediaan sarana prasarana yang memadai. Secara keseluruhan, transformasi manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi di MA Hidayatul Mubtadiin terbukti mampu menjawab sebagian besar tantangan abad ke-21, seperti kebutuhan akan efisiensi, transparansi, dan inovasi dalam pendidikan. Transformasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas manajemen, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap seluruh aspek pendidikan, mulai dari kinerja guru, budaya organisasi, hingga hasil belajar siswa. Oleh karena itu, transformasi berbasis teknologi menjadi langkah strategis yang harus terus dikembangkan untuk memastikan keberlanjutan dan daya saing lembaga pendidikan Islam di masa depan

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi di MA Hidayatul Mubtadiin telah berjalan melalui tahapan manajerial

yang sistematis, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Temuan ini sejalan dengan kajian teori manajemen pendidikan modern yang menekankan pentingnya fungsi-fungsi manajemen sebagai dasar dalam pengelolaan lembaga pendidikan (Hartadi & Nasrip, 2025). Dalam perspektif pendidikan Islam, fungsi-fungsi tersebut tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga dilandasi oleh nilai-nilai spiritual seperti amanah dan akuntabilitas. Hal ini memperkuat pandangan bahwa integrasi antara teori manajemen modern dan prinsip-prinsip Islam dapat menghasilkan model manajemen yang lebih komprehensif dan bernilai.

Dalam aspek perencanaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa madrasah telah mengembangkan strategi berbasis digital yang visioner. Temuan ini sejalan dengan teori digital leadership yang menekankan pentingnya visi dan kemampuan pemimpin dalam mengarahkan transformasi teknologi di lembaga pendidikan (Setiawan & Lestari, 2025). Penelitian (Sudiansyah, 2025) juga menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital sangat ditentukan oleh perencanaan yang matang dan berbasis kebutuhan organisasi. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi tambahan dengan menunjukkan bahwa perencanaan tersebut tidak hanya berorientasi pada efisiensi, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan pendidikan.

Pada tahap pengorganisasian, hasil penelitian menunjukkan adanya pembentukan struktur organisasi yang adaptif terhadap kebutuhan digitalisasi. Hal ini sesuai dengan teori organisasi modern yang menekankan fleksibilitas dan kolaborasi dalam menghadapi perubahan (Ambarwati, 2021). Penelitian (Mulyanti, 2025) juga mengungkapkan bahwa keberhasilan implementasi teknologi sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia dan kejelasan pembagian tugas. Namun, penelitian ini memperluas temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa pengorganisasian dalam konteks pendidikan Islam juga harus mempertimbangkan aspek nilai dan etika dalam interaksi kerja, sehingga menciptakan lingkungan organisasi yang tidak hanya efektif tetapi juga harmonis.

Dalam aspek pelaksanaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi telah meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan pendidikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Suaeb, 2022) yang menyatakan bahwa digitalisasi mampu mempercepat proses administrasi dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Selain itu, teori inovasi pendidikan juga menegaskan bahwa penggunaan teknologi dapat mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih interaktif dan responsif terhadap kebutuhan siswa (Sarnoto & PdI, 2025). Namun, penelitian ini menambahkan dimensi baru dengan menunjukkan bahwa implementasi teknologi dalam pendidikan Islam juga

berfungsi sebagai sarana untuk memperkuat nilai-nilai religius dalam praktik pendidikan.

Selanjutnya, dalam aspek implikasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi manajemen berbasis teknologi berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh, termasuk kinerja guru, budaya organisasi, dan pengalaman belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian (Salasiah, 2022) yang menegaskan bahwa kepemimpinan dan manajemen yang efektif berpengaruh langsung terhadap mutu pendidikan. Namun, penelitian ini memberikan penekanan lebih pada pembentukan budaya organisasi yang adaptif dan inovatif sebagai hasil dari transformasi digital, yang menjadi salah satu indikator penting dalam menghadapi tantangan abad ke-21.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga mengungkap adanya berbagai kendala, seperti keterbatasan infrastruktur dan kompetensi digital yang belum merata. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa hambatan utama dalam transformasi digital pendidikan terletak pada kesiapan sumber daya manusia dan sarana prasarana. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang berkelanjutan dalam pengembangan kapasitas SDM dan penyediaan fasilitas teknologi. Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa transformasi manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan, namun keberhasilannya sangat bergantung pada kemampuan lembaga dalam mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai Islam serta kesiapan sumber daya yang dimiliki.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu menjadi perhatian dalam interpretasi hasil. Pertama, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus pada satu lembaga, yaitu MA Hidayatul Mubtadiin, sehingga temuan yang diperoleh bersifat kontekstual dan belum dapat digeneralisasikan secara luas pada seluruh lembaga pendidikan Islam. Kedua, keterbatasan waktu penelitian menyebabkan pengamatan terhadap proses transformasi manajemen berbasis teknologi belum dapat menangkap dinamika perubahan secara longitudinal. Ketiga, data yang diperoleh sangat bergantung pada hasil wawancara dan observasi, sehingga berpotensi mengandung subjektivitas dari informan. Selain itu, keterbatasan infrastruktur dan dokumentasi digital yang tersedia di lokasi penelitian juga memengaruhi kedalaman analisis terhadap implementasi teknologi dalam manajemen pendidikan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pendekatan yang lebih luas, melibatkan lebih banyak lembaga, serta memanfaatkan data kuantitatif untuk memperkuat hasil penelitian.

Adapun kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pendekatan integratif yang mengkaji transformasi manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi secara komprehensif melalui empat fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam konteks nyata di madrasah. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung parsial dan hanya menyoroti aspek digitalisasi pembelajaran atau administrasi, penelitian ini menghubungkan secara langsung antara pemanfaatan teknologi dengan transformasi manajerial berbasis nilai-nilai Islam. Selain itu, penelitian ini juga menawarkan perspektif baru dengan menempatkan teknologi tidak hanya sebagai alat bantu administratif, tetapi sebagai instrumen strategis dalam membangun budaya organisasi yang adaptif, inovatif, dan religius dalam menghadapi tantangan abad ke-21. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam yang relevan dengan era digital.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi di MA Hidayatul Mubtadiin telah dilaksanakan melalui integrasi fungsi manajemen yang meliputi perencanaan strategis digital, pengorganisasian berbasis kompetensi teknologi, pelaksanaan sistem administrasi dan pembelajaran berbasis digital, serta evaluasi yang lebih transparan dan akuntabel. Transformasi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan, seperti meningkatnya efisiensi pengelolaan, profesionalisme guru, budaya organisasi yang adaptif, serta kualitas pengalaman belajar peserta didik di era digital. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam manajemen pendidikan Islam menjadi faktor kunci dalam menghadapi tantangan abad ke-21, terutama dalam menciptakan lembaga pendidikan yang inovatif, efektif, dan berdaya saing. Oleh karena itu, direkomendasikan agar pihak madrasah terus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan teknologi yang berkelanjutan, memperkuat infrastruktur digital, serta mengembangkan kebijakan manajerial yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Selain itu, penting bagi pemimpin lembaga untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap proses transformasi digital agar tetap menjaga karakter dan identitas pendidikan Islam, serta bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi komparatif dan longitudinal guna memperluas temuan dan menguji keberlanjutan transformasi manajemen berbasis teknologi di berbagai konteks lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, A. (2021). *Perilaku dan teori organisasi*. Media Nusa Creative (MNC

Publishing).

- Hartadi, A., & Nasrip, M. (2025). *Pengantar Ilmu Manajemen: Teori, Prinsip dan Implementasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mulyanti, D. (2025). Strategi Manajemen Pendidikan di Era Digital: Optimalisasi Infrastruktur, SDM, dan Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Jurnal Pelita Nusantara*, 2(4), 376–383.
- Pratiwi, S. N., Wastuti, S. N. Y., & Jamila, J. (2022). Kepemimpinan Transformasional dalam Menghadapi Era Digitalisasi. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 5(1), 101–108.
- Putra, S. P. (2024). Pengaruh Pengembangan SDM, Gaya Kepemimpinan dan Teknologi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Di Puskesmas Meninting. *Nusantara Hasana Journal*, 3(11), 67–74.
- Salasiah, S. (2022). KEPEMIMPINAN INOVATIF KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING MADRASAH. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2). <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.236>
- Sarnoto, A. Z., & PdI, M. (2025). *Manajemen Pendidikan Islam: Integrasi Nilai Spiritual dan Inovasi Institusional*. Takaza Innovatix Labs.
- Setiawan, A., & Lestari, M. (2025). Digital Learning Leadership: Tantangan Dan Strategi Kepala Sekolah Di Masa Kini. *Jurnal Dinamika Pendidikan Islam*, 1(2), 24–34.
- Sholeh, M. I., & Efendi, N. (2023). Integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan islam: meningkatkan kinerja guru di era digital. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 5(2), 104–126.
- Suaeb, S. (2022). PENERAPAN PRINSIP CONTINUOUS IMPROVEMENT DALAM TOTAL QUALITY MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*.
- Sudiansyah, S. (2025). Total Quality Management Transformation in Digital Education: Towards Adaptive Schools and Learning Organizations 5.0: Transformasi TQM dalam Pendidikan Digital: Menuju Sekolah Adaptif dan Organisasi Pembelajar 5.0. *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan Teknologi*, 2(4), 914–931.
- Tamami, A. G., Murhayati, S., & Zaitun, Z. (2024). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 2412–2419.
- Tanjung, B. N. (2025). Kepemimpinan Adaptif dalam Menghadapi Transformasi Digital: Kajian Konseptual terhadap Kinerja Organisasi Modern. *Jurnal Manajemen*, 1(1), 18–25.